



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENGGUNAAN CERITA DALAM PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF UNTUK  
PEMBUATAN MAKNA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Coramdeo Gloria Thonak  
NIM: 1022012037

Jakarta  
2024

## LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul **PENGUNAAN CERITA DALAM PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF UNTUK PEMBUATAN MAKNA** yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 29 Januari 2024.

Dosen Penguji

Tanda Tangan


1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.  
NIDN: 2305086901



2. Pdt. Irwan Hidajat, M.Pd., M.Th.  
NIDN: 2317057402



3. Nostalgia Pax Nikijuluw, S.Sos., M.Div., M.Pd.  
NIDN: 2318077301



Jakarta, 12 Februari 2024  
Ketua



  
Pdt. Casthelia Kartika, D.Th  
NIDN: 2323057301

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul PENGGUNAAN CERITA DALAM PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF UNTUK PEMBUATAN MAKNA, sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang diberikan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 29 Januari 2024



Coramdeo Gloria Thonak  
NIM: 1022012037

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Coramdeo Gloria Thonak (1022012037)
- (B) PENGGUNAAN CERITA DALAM PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF UNTUK PEMBUATAN MAKNA
- (C) vi + 84 hlm; 2024
- (D) Program Studi Sarjana Teologi/Pendidikan Kristen
- (E) Proses pembuatan makna berkaitan erat dengan proses belajar yang menolong seseorang menemukan pemahaman yang utuh. Cerita menjadi alat yang unik untuk menolong seseorang belajar memaknai kehidupannya. Cerita mampu menggerakkan afeksi seseorang sehingga pembelajaran dapat mencapai pada pembelajaran yang transformatif. Pembelajaran transformatif melibatkan proses pembuatan makna yang menuntun pada seseorang pada proses belajar yang memunculkan perspektif baru yang di dalam tahapannya ada *disorienting dilemma*, berpikir reflektif, *critical thinking* dan asumsi yang di dihayati untuk membuat makna. Cerita menjadi alat yang efektif untuk mencapai pada proses berpikir reflektif. Dalam pendidikan Kristen, kisah-kisah Alkitab memiliki fungsi penting terkait pembuatan makna yang menolong seseorang berefleksi dan membuka diri pada pemikiran yang lebih dalam sehingga dapat mengasah pemahaman spiritualitas seseorang. Cerita Alkitab dipakai untuk menemukan makna yang mendalam tentang iman Kristen yang mengarahkan seseorang untuk hidup di dalam nilai-nilai yang berdasar pada iman kekristenan. Strategi yang efektif agar pemaknaan dapat berfungsi dengan baik adalah: memilih cerita yang sesuai dengan sasaran dan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan tentang konteks cerita, mengidentifikasi diri ke dalam cerita, memberikan ruang untuk berpikir reflektif, dan memberikan ruang untuk diskusi.
- (F) BIBLIOGRAFI 56 (1933-2020)
- (G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	9
Batasan Penelitian	9
Manfaat Penelitian	9
Metode Penelitian	10
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA KONSEP DAN TEORI TENTANG PEMBUATAN MAKNA	12
Makna dan Pembuatan Makna	12
Pembuatan Makna dalam Teori Belajar	18
Pembuatan Makna dalam Pembelajaran Transformatif	25
Pembuatan Makna dalam Pendidikan Kristen	31
Kesimpulan	37
BAB TIGA DASAR TEOLOGIS DAN PEDAGOGIS PENGGUNAAN CERITA UNTUK PEMBUATAN MAKNA	39
Cerita dalam Perspektif Alkitab	40
Praktik Penggunaan Cerita dalam Pendidikan Kristen	45
Kekuatan cerita Alkitab dalam Pendidikan Kristen	45
Penggunaan Cerita Alkitab dalam Proses Belajar	51
Fungsi Cerita dalam Pembelajaran untuk Pembuatan Makna	56
Cerita Memunculkan Pertanyaan	57
Cerita Mendorong Proses Berpikir Reflektif	61
Kesimpulan	66
BAB EMPAT STRATEGI DALAM MENERAPKAN PENGGUNAAN CERITA UNTUK PEMBUATAN MAKNA	67
Penggunaan Cerita sebagai Agenda Penting dalam Pendidikan Kristen	67
Strategi Penggunaan Cerita dalam Pembuatan Makna	73
Memilih Cerita yang sesuai dengan Sasaran dan Tujuan Pembelajaran	73
Memberikan Penjelasan tentang Konteks Cerita	75

Mengidentifikasi Diri ke dalam Cerita	77
Cerita Memberikan Ruang untuk Proses Berpikir Reflektif	77
Cerita Memberikan Ruang untuk Diskusi	79
Kesimpulan	81
BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN	82
BIBLIOGRAFI	85